

**ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN  
PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0  
PADA GURU SDN PARAK  
KEPULAUAN SELAYAR**

**PROPOSAL PENELITIAN**



**IRMAN IRAWAN  
105721106619**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN  
PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0  
PADA GURU SDN PARAK  
KEPULAUAN SELAYAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**IRMAN IRAWAN  
NIM 105721106619**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Ya tuhanku anugerahkanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-mu yang telah engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku mengerjakan kebajikan yang engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan Rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh”**

**(Q.S AN-NAML,{19})**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah Subahanahu Wa Ta’ala atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil’alamin**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra L1.7 Tel. (0411) 856972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dalam  
Menunjang Proses Pembelajaran Pada Era Revolusi  
Industri 4.0 Pada Guru SDN Parak Kepulauan Selayar.  
Nama Mahasiswa : Iman Irawan  
No.Stambuk/ NIM : 105721106619  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

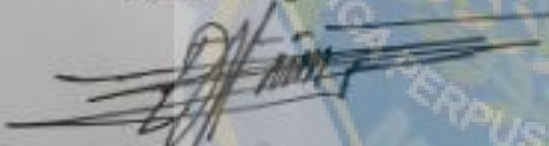
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan  
panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2023 di  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

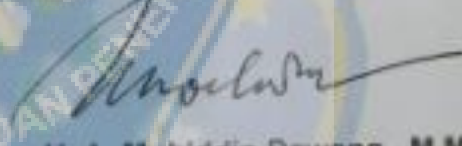
Makassar, 5 September 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


  
**Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M**  
NIDN. 0922027901


  
**Drs. H. A. Muhiddin Daweng, M.M**  
NIDN. 8816401019

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM:651-507

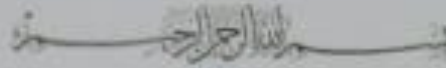
  
**Nasrullah, SE., MM.**  
NBM:1151132





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Igru Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Imran Irawan, Nim. 105721106619 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/61201/091004/2023, Tanggal 14 Shafar 1445 H /31 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Shafar 1445 H  
31 Agustus 2023 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Assir, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdrwana Suarni, S.E., M.Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
  1. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M
  2. Zalkha Soraya, S.E., M.M
  3. Dr. Hj. Muchriana Muchran, S.E., M.Si., Ak.CA
  4. Alamsjah, S.T., S.E., M.M

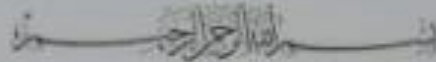
Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM:651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 1866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irman Irawan  
Stambuk : 105721106619  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam  
Menengah Proses Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri  
4.0 Pada Guru SDN Parak Kepulauan Selayar.


Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 5 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,

  
Irman Irawan  
NIM: 105721106619

Diketahui Oleh:

  
Dekan  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM:651 507

  
Ketua Program Studi  
**Nasrullah, SE., MM.**  
NBM:1151132



**HALAMAN PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irman Irawan  
NIM : 105721106619  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, pengetahuan untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Penerapan Sanksi Terhadap Kedisiplinan Pegawai Dinas Bina Marga Cipta Karya Dan Tata Ruang Kabupaten Pinrang**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 5 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,

  
  
METERAL TEMPEL  
10000  
ZAKX63157035

**Irman Irawan**  
**NIM: 105721106619**

## KATA PENGANTAR



### ***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Menunjang Proses Pembelajaran Pada Era Revolusi industry 4.0 Pada Guru SDN Parak Kepulauan Selayar**”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan akan tetapi penulis berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya, atau mungkin dapat dijadikan sebuah inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Aamiin.

Selanjutnya dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Drs. H. A. Muhiddin Daweng, M.M. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak / Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi yang dilaksanakan oleh penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat, terutama orang tua dan teman-teman yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan saya semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alikum Wr.Wb*

Makassar, Mei, 2023

**Penulis**



## ABSTRAK

**Irman Irawan, 2023. Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Pada Era Refolusi 4.0 Pada Guru SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Edi Jusriadi dan Pembimbing II H. A. Muhiddin Daweng.**

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Menunjang Proses Pembelajaran pada Era Revolusi Industri 4.0 pada guru SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Kualitatif. Data yang diolah merupakan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah 1 (satu) orang, Guru PNS (Dua) Orang, Guru Honorer 2 orang, dan Siswa sebanyak 2 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi yang dimana penulis melihat keadaan langsung yang terjadi dilapangan.

Dari hasil penelitian ini pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Menunjang Proses Pembelajaran pada Era Revolusi Industri 4.0 pada guru SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar Dinilai baik dalam hal ini, memudahkan para guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dengan adanya pemanfaatan tehnologi informasi berdampak positif dalam proses pembelajaran di sekolah karena dengan adanya tehnologi informasi proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih efisien bagi para guru dan siswa juga merasa senang dengan adanya tehnologi informasi ini pelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih mudah di menegerti bagi para siswa maka dari itu kedua variabel ini saling berkesinambungan antara tehnologi informasi dan pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang lebih optimal.

**Kata Kunci :** Teknologi Informasi, Proses Pembelajaran, Era Revolusi Industri4.0

## ABSTRAK

***Irman Irawan, 2023. Analysis of the use of information technology in supporting the learning process in the era of refolusi 4.0 in teachers of SDN Parak No. 11 Selayar Islands, thesis of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Edi Jusriadi and Supervisor II H. A. Muhiddin Daweng.***

*This study aims to find out how the use of Information Technology in Supporting the Learning Process in the Industrial Revolution Era 4.0 for teachers of SDN Parak No. 11 Selayar Islands. The type of research used is Qualitative Research Methods. The data processed is the result of interviews with 1 (one) school principal, two civil servant teachers, 2 honorary teachers, and 2 students. The data collection method used in this study is Observation, Interview, and Documentation where the author sees the direct situation that occurs in the field.*

*From the results of this research, the use of Information Technology in Supporting the Learning Process in the Industrial Revolution Era 4.0 for teachers of SDN Parak No. 11 Selayar Islands Considered good in this case, making it easier for teachers and students in the learning process, with the use of information technology has a positive impact on the learning process in schools because with the information technology the learning process in schools becomes more efficient for teachers and students to feel happy With this information technology, lessons become more fun and easier to understand for students, therefore these two variables are mutually continuous between information technology and learning in order to create a more optimal learning process.*



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori .....	7
1. Manajemen Sumber Daya Manusia .....	7
2. Teknologi Informasi.....	9
3. Proses Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 .....	12
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Konsep.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Fokus Penelitian.....	25
C. Situs dan Waktu Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data .....	26
E. Informan.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data .....	27
G. Metode Analisis Data.....	29

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian.....	36
1. Karakteristik Informan .....	37
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Mengajar di UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar	37
3. Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Mengajar di UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar .....	43
C. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep.....	24
Gambar 3. 1 Penarikan Kesimpulan .....	30
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SDN Parak Kepulauan Selayar .....	33



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3. 1 Informan Wawancara .....	27
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan .....	37





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Revolusi adalah perubahan yang terjadi dengan cepat. Revolusi mempunyai dampak yang besar bagi masyarakat. Masyarakat dengan cepat menerima dampak dari revolusi yang baru. Dalam perkembangannya revolusi sudah mengalami perubahan empat kali. Revolusi industri pertama (1.0) dimana manusia hanya bisa mengandalkan tenaga otot, tenaga air, ataupun tenaga angin untuk memproduksi barang atau jasa dimana manusia hanya bisa mengandalkan tenaga otot, tenaga air, ataupun tenaga angin untuk memproduksi barang atau jasa. Revolusi kedua (2.0) dikenal juga sebagai Revolusi Teknologi. Revolusi yang dimulai pada akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20 ini ditandai dengan hadirnya tenaga listrik. Pada revolusi industri ketiga (3.0), manusia tidak lagi memegang peranan penting. Abad industri pun pelan-pelan berakhir, sebagai gantinya dimulailah abad informasi. Revolusi tahap keempat (4.0) atau dikenal dengan revolusi industri 4.0 menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan manusia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Peranguru dalam mengaplikasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara lebih tepat guna amat sangat diperlukan guna lebih memberikan gambaran kepada para generasi muda mengenai pemanfaatan teknologi secara lebih tepat dan lebih bermanfaat. Melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan

cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu (Tekege, 2017: 41) Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari lagi demi meningkatkan kualitas pembelajaran. (Kurniawan, 2019) Pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan teknologi pembelajaran akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena para siswa memperoleh layanan yang optimal sesuai dengan karakteristik serta gaya belajar mereka masing-masing sehingga mereka merasa lebih senang, aktif, dan mudah dalam belajar (Kurniawan, 2019: 56)

Proses pembelajaran hendaknya berorientasi pada peran aktif siswa. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses aktif. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, proses pembelajaran di sekolah hendaknya dirancang dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran aktif cukup signifikan, sebab teknologi informasi dan komunikasi mampu membantu jalannya pembelajaran aktif (Kurniawan, 2019: 56) Teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini berkembang semakin pesat, memudahkan dalam berbagai permasalahan, penciptaan informasi, pemeliharaan saluran, transmisi selektif, penerimaan selektif, penyimpanan dan penelusuran, serta penggunaan yang akhirnya adanya evaluasi kritis dan umpan balik. Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi (Kasmahidayat & Marcia, 2018)

Pembelajaran saat ini, guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa guru harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal tiga ayat empat menyatakan bahwa kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang salah satunya adalah pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Adanya peraturan menteri tentang kompetensi yang harus dimiliki guru, maka penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seharusnya benar-benar diaplikasikan pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Lain hal jika kondisi tidak memungkinkan untuk siswa menggunakan teknologi, guru dapat mengalihkan ke penggunaan media pembelajaran alternatif.

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas guru di bidang teknologi dengan menyempurnakan Kurikulum 2013. Kurikulum yang sedang digunakan saat ini menuntut siswa dan guru bersama-sama mengembangkan kompetensi terutama untuk menjawab tantangan global. Namun, usaha ini belum maksimal karena guru belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran

Pembelajaran di sekolah SDN Parak No. 11 kepulauan Selayar kebanyakan masih bersifat konvensional dengan memanfaatkan sarana papan tulis sebagai media. Sebagian guru juga belum mampu menggunakan teknologi yang bervariasi untuk menyampaikan materi. Siswa pun masih menggunakan

bahan ajar cetak yang disediakan sekolah dalam proses pembelajaran Bahkan pada beberapa mata pelajaran, guru meminta siswa untuk menggunakan buku secara bergantian

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi memang sangat bagus diterapkan di sekolah. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru di SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar. Kendala tersebut meliputi aspek sarana dan prasarana, aspek siswa, dan aspek guru guru belum mempersiapkan diri dengan matang menghadapi perubahan zaman. Dari aspek sarana dan prasarana, sekolah masih belum memiliki proyektor yang cukup untuk digunakan dalam waktu yang bersamaan. Proyektor yang dimiliki sekolah hanya 3 buah. Dalam satu sesi pembelajaran, hanya 3 kelas yang dapat menggunakan proyektor.

Dalam sudut pandang siswa, masih banyak siswa yang belum memanfaatkan komputer sebagai media belajar dan informasi. Sebagian siswa yang dapat mengoperasikan komputer hanya memanfaatkan komputer untuk hiburan seperti bermain game online. Begitu juga dengan pemanfaatan handphone yang hanya sebagai media komunikasi dan hiburan, bukan untuk mencari bahan belajar. Dari aspek guru, masih ada guru yang belum memiliki komputer. Sebagian guru masih belum mengetahui sepenuhnya tentang media pembelajaran berbasis IT. Ada juga guru yang masih terbatas dari segi waktu dan keterampilan untuk membuat media pembelajaran. Uraian tersebut menjadi dasar penelitian ini dimana peneliti ingin menganalisa pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran pada era revolusi industri 4.0 pada guru SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar dan solusi atas permasalahan yang ada.



Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Menunjang Proses Pembelajaran pada Era Revolusi Industri 4.0 pada guru SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Menunjang Proses Pembelajaran pada Era Revolusi Industri 4.0 pada guru SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar?
2. Bagaimana solusi atas permasalahan guru yang belum menguasai Teknologi dan Informasi pada Era Revolusi industry 4.0 pada SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada pokok masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Menunjang Proses Pembelajaran pada Era Revolusi Industri 4.0 pada guru SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar.
2. Untuk menemukan solusi atas permasalahan guru yang belum menguasai Teknologi Informasi pada Era Revolusi industry 4.0 pada SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan membawa beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkanmenjadi sumber referensi dalam bidang manajemen khususnya manajemen pembelajaran dan tehnologi informasi.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk memahami tentang pemanfaatan teknologi dan informasi pada era revolusi industry 4.0 pada Guru SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar.
- b) Hasil penelitian ini untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dengan media Teknologi dan Informasi serta menentukan kebijakan menghadapi kendala dalam pemanfaatan Tekonologi dan Informasi dalam pembelajaran.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen Sumber daya manusia adalah faktor paling penting dalam suatu perusahaan, baik perusahaan dengan skala besar maupun kecil. Keberadaan pegawai adalah aspek yang terpenting bagi terwujudnya suatu perencanaan dalam organisasi. Bagi seorang pegawai hasil yang dicapai adalah sebagai aktualisasi potensi diri dan menjadi peluang dalam meningkatkan mutu kehidupannya, sedangkan bagi sebuah organisasi keberhasilan pegawai dalam bekerja adalah sesuatu yang penting untuk mendukung pertumbuhan dan kemajuan organisasi. Mengingat pentingnya hal tersebut maka menjadi suatu keharusan bagi suatu perusahaan untuk memperhatikan sumber daya manusia. Kegagalan dalam mengelola sumber daya manusia dapat menyebabkan kerugian maupun keuntungan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menurut (Hasibuan, 2016) manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara, 2016).

Menurut (Sumarsono, 2015) sumber daya manusia merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang memang diberikan dengan tujuan dalam melakukan proses produksi, dengan kata lain sumber daya manusia adalah kualitas usaha yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan jasa dan barang. Sehingga untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki kinerja maksimal dan terbaik perlu dilakukan manajemen sumber daya manusia.

Menurut Umar dalam Munandar (2015:4) manajemen sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan.

Sedangkan Andrew dalam Mangkunegara (2013 :4) berpendapat bahwa perencanaan sumber daya manusia atau perencanaan tenaga kerja didefinisikan sebagai proses menentukan kebutuhan tenaga kerja dan berarti mempertemukan kebutuhan tersebut agar pelaksanaannya berintegrasi dengan rencana organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni yang di dalamnya mengandung fungsi-fungsi manajerial dan operasional yang di tujukan agar sumber daya manusia dapat di manfaatkan seefisien dan seefektif mungkin untuk tercapainya suatu tujuan yang ditetapkan. Dengan perencanaan sumber daya manusia dapat menentukan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan peramalan, pengembangan, pengimplementasian, dan pengontrol kebutuhan tersebut yang berintegrasi dengan rencana organisasi agar tercipta jumlah pegawai, penempatan pegawai secara tepat dan bermanfaat secara ekonomis.

## 2. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah istilah umum apapun yang membantu manusia dalam membuat, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Berikut adalah beberapa pengertian dan pemanfaatan teknologi informasi:

### a. Pengertian Teknologi Informasi

Istilah dari teknologi informasi dan komunikasi atau yang lebih dikenal dengan TIK sudah secara luas dikenal sehingga masyarakat mempunyai cara tersendiri untuk memahami makna dari teknologi. Menurut (Aka, 2017) menyatakan bahwa kata teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara istilah mencakup dua makna yang meliputi teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Berbagai hal yang berhubungan dengan proses, pemanfaatan alat bantu dan pengelolaan informasi disebut sebagai teknologi informasi. Sedangkan semua hal yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi sebagai alat yang membantu proses dan pemindahan informasi dari suatu perangkat ke perangkat yang lainnya. Sehingga yang membedakan teknologi informasi dengan teknologi komunikasi yaitu teknologi informasi lebih mengacu proses sedangkan teknologi komunikasi lebih mengacu pada produk.

### b. Pemanfaatan Teknologi dan Informasi dalam proses pembelajaran

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan dampak pada semua bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Kemajuan TIK menjadi salah satu tantangan eksternal dalam bidang pendidikan. Setiap orang dituntut untuk mampu mengikuti kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian juga bagi insan-insan yang berkecimpung di dunia pendidikan, khususnya pendidik atau guru. Guru harus menguasai teknologi.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan seperti pemanfaatan komputer dan jaringan komputer memberikan kesempatan pada setiap pembelajar untuk mengakses materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk interaktif melalui jaringan komputer. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan belajar pembelajar, penurunan tingkat putus sekolah, dan penurunan tingkat ketidakhadiran di kelas. Untuk itu aplikasi teknologi informasi dan komunikasi agar tepat guna hendaknya disesuaikan dengan kehidupan atau budaya yang berlaku dimasyarakat.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk media pembelajaran mempunyai tujuan dan manfaat. Menurut (Anshori, 2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran mempunyai beberapa fungsi utama yang meliputi:

1. TIK mempunyai fungsi sebagai alat yang berarti teknologi bisa digunakan untuk membantu proses pembelajaran peserta didik maupun pendidik. Misalnya dalam membuat program administratif, membuat grafik dan membuat database;
2. TIK mempunyai fungsi sebagai ilmu pengetahuan, yang berarti TIK dapat digunakan untuk memperoleh segala macam informasi dan menjadi bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai siswa. Contohnya pada kurikulum 2006 terdapat mata pelajaran TIK;



3. TIK mempunyai fungsi dalam pembelajaran sebagai sumber belajar dan media belajar untuk membantu proses pembelajaran peserta didik dan pendidik.

Sedangkan menurut (Hasrah, 2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran mempunyai beberapa manfaat yaitu:

1. menambah mutu kegiatan pembelajaran;
2. meningkatkan akses pada pembelajaran dan pendidikan;
3. mengembangkan penggambaran dari gagasan-gagasan yang bersifat abstrak;
4. mempermudah memahami materi pembelajaran yang sedang dialami;
5. membuat penampilan dari materi pembelajaran menjadi lebih menarik;
6. menjadi penghubung antara materi dengan pembelajaran.

Menurut (Patmanthara, 2012) menyatakan bahwa TIK dimanfaatkan pada pendidikan formal, non formal dan informal (PNFI) dalam rangka mendukung pemerataan pendidikan. Sehingga dengan adanya TIK masyarakat di semua jenjang pendidikan dapat mengembangkan ketrampilannya dalam penguasaan teknologi. Dengan segala fasilitas yang dimiliki oleh teknologi dalam membantu proses pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi menjadi media belajar yang dinilai sangat efektif dan efisien. Menurut (Huda, 2020) menyatakan bahwa pada perkembangannya, pemakaian teknologi dimanfaatkan untuk sarana belajar secara offline ataupun online. Sehingga pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK memunculkan bermacam-macam metode belajar, apalagi ketika teknologi tersebut dikembangkan melalui internet.

### 3. Proses pembelajaran pada era revolusi industri 4.0

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin maju menjadikan tuntutan Revolusi terus meningkat. Masyarakat secara global tentunya perlu menyiapkan bekal dalam menghadapi perubahan tersebut. Tentunya hanya terdapat dua pilihan yang dapat diambil, diantaranya keinginan untuk berubah dan memenuhi tuntutan perkembangan zaman atau berdiam diri dan menunggu untuk diubah. (Taryono, 2018). Berlangsungnya Era Revolusi Industri 4.0 sekarang ini menjadikan teknologi digital sebagai poin utama dalam aktivitas manusia, termasuk pendidikan.

Pembaharuan terhadap teknologi digital itu juga terus ditingkatkan, seperti pembaharuan penggunaan Komputer untuk pembelajaran beralih ke penggunaan Laptop yang semakin ringan dan simpel. Setiawan menambahkan, tren era digital yang terbaru sekarang ini ialah paperless, dimana semua kegiatan yang menggunakan kertas di era ini berganti ke penyimpanan data digital berbentuk file elektronik dan merubahnya ke bentuk *e-book*. Sistem pembelajaran juga semakin dimudahkan dengan adanya kemajuan teknologi itu. Siswa tidak perlu membawa buku dalam jumlah besar dan tebal, cukup dengan penggunaan mesin pencari seperti Google dan *ensiklopedia online* (Contoh: Wikipedia), informasi apapun mudah untuk didapatkan. Bahkan dalam sistem pembayaran juga mengalami perkembangan yang pesat. Era digital sebagai nama lain dari perkembangan Revolusi Industri 4.0 menjadi pendorong kemajuan teknologi, termasuk kemajuan dibidang pendidikan. Kemajuan tersebut semakin memudahkan siswa dalam memenuhi kebutuhan pengetahuannya dengan mencari, mengevaluasi, mengatur, dan mengkomunikasikan informasi yang diperoleh untuk dapat

memecahkan permasalahan yang dihadapi (Sujana & Rachmatin, 2019). Keberadaan teknologi yang semakin canggih pula memudahkan berlangsungnya proses pembelajaran. Keberadaan teknologi menjadikan pendidikan bergeser dari model konvensional yang mengharuskan guru melakukan tatap muka dengan siswa menjadi pembelajaran yang lebih fleksibel, Di Indonesia terdapat beberapa aplikasi atau situs yang mendukung pembelajaran berbasis elearning. Situs atau aplikasi tersebut diantaranya Ruang Guru, Edmodo, Zenius.net, dan lain sebagainya. Fasilitas yang ditawarkan dalam pendidikan era Revolusi Industri 4.0 lebih fleksibel dan efisien dengan adanya video berisi penjelasan tentang materi yang diajarkan, latihan soal, dan tryout online, serta guru berkualitas yang selalu standby jika dibutuhkan. Semua proses pembelajaran yang berbasis internet itu menjadikan belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (Yus Mochamad Cholily et al., 2019). Berikut merupakan strategi pembelajaran pada era revolusi 4.0:

a. Strategi Pembelajaran di Era Revolusi 4.0

Guru memberikan peranan penting dalam pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. Ada tiga hal penting yang harus dilakukan guru (Sukartono, 2018), yaitu menyiapkan siswa untuk mampu menciptakan pekerjaan yang saat ini belum ada, menyiapkan siswa untuk menyelesaikan masalah yang belum ada, dan menyiapkan anak untuk mampu menggunakan teknologi. Untuk mempersiapkan siswa menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 bukanlah hal yang mudah. Guru memerlukan strategi pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa untuk berkembang.

Strategi pembelajaran berpengaruh terhadap pola pikir dan apa yang akan dihasilkan siswa kelak nanti (Astuti & Asikin, 2019). Pemilihan strategi

pembelajaran mempunyai peranan penting dalam menyiapkan siswa menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Adapun strategi yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran yaitu:

1) Membantu siswa dalam belajar

Proses pembelajaran yang terjadi adalah teacher center. Guru sebagai sumber informasi satu-satunya di dalam kelas. Guru menjelaskan pembelajaran, siswa diberikan waktu untuk menyalin catatan di papan tulis, siswa mengerjakan latihan soal, pembahasan, dan dilanjutkan dengan penilaian. Untuk anak yang memperoleh nilai yang baik, mendapatkan apresiasi dari guru.

Namun

2) Adanya kesempatan untuk berkembang dan berprestasi

Guru bisa mengembangkan kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa saat pembelajaran di kelas. Pemberian stimulus dan pengarahan guru mampu merangsang kecerdasan siswa akan meningkat sehingga siswa diberikan kesempatan untuk berkembang dan berprestasi sesuai kecerdasan yang dimilikinya.

3) Paham Teknologi

Era Revolusi Industri 4.0 menuntut sebagian besar orang memahami akan arti pentingnya teknologi. Teknologi yang ada memberikan banyak pengaruh yang baik dalam kehidupan. Pemanfaatan teknologi yang tepat dalam pembelajaran memberikan tambahan pengetahuan yang baik kepada guru untuk ditransfer ke siswa. Sebaiknya guru mampu memanfaatkan fasilitas teknologi seperti dengan pencarian bahan ajar yang lebih menarik

sehingga siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. Selain untuk pencarian bahan ajar, guru bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mendukung pembelajaran dengan cara menjadi blogger. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan masalah dalam penelitian ini akan dipaparkan pada table dibawah. Penelitian-penelitian tersebut juga akan digunakan sebagai bahan referensi untuk memahami variable dalam penelitian ini.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penelitti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Mortigor Afrizal Purba dan Agus Defriyando (2020)	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0	Teknologi Informasi, Pendidikan, Pembelajaran dan Era Revolusi Industri 4.0	Di Indonesia kesiapan menghadapi tantangan pendidikan era revolusi industri 4.0 adalah segera meningkatkan kemampuan dan	Kebijakan manajemen pendidikan di Indonesia saat ini mendorong seluruh level pendidikan, terutama pendidikan tinggi untuk

				<p>keterampilan sumberdaya manusia melalui pendidikan dengan melahirkan operator dan analis handal bidang manajemen pendidikan sebagai pendorong kemajuan pendidikan berbasis teknologi informasi di Indonesia menjawab tantangan Industri 4.0 yang terus melaju pesat.</p>	<p>memanfaatkan kemajuan teknologi digital dan komputasi pendidikan era revolusi industry keempat. Beberapa solusi yang bisa dilakukan antara lain, 1) kesesuaian kurikulum dan kebijakan dalam pendidikan, 2) kesiapan SDM dalam memanfaatkan ICT, mengoptimalkan kemampuan peserta didik, dan mengembangkan nilai-nilai (karakter)</p>
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



					peserta didik, serta 3) kesiapan sarana dan prasarana pendidikan.
2.	Andika Prajana dan Yuni Astuti (2020)	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan komunikasi Dalam Pembelajaran Oleh Guru Smk Di Banda Aceh Dalam Upaya Implementasi Kurikulum 2013	Manfaat TIK, Pembelajaran oleh Guru dan Implementasi Kurikulum 2013	Penelitian ini menggunakan metode survei lapangan	Pada penelitian ini hasil yang diperoleh > 80% guru memanfaatkan TIK dalam perencanaan pembelajaran, tetapi <70% memanfaatkan TIK sebagai dalam proses pembelajaran dan juga <70% memanfaatkan TIK sebagai alat evaluasi pembelajaran
3.	Kurniawan Arie (2020)	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Untuk pembelajaran	Manfaat TIK dan Pembelajaran di Smp Negeri 5 Ponorogo	Penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen kuesioner dan	Hasil penelitian menyatakan bahwa seluruh responden sudah

		di Smp Negeri 5 Ponorogo, Jawa Timur		wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif.	memanfaatka n TIK dalam proses pembelajaran meskipun dengan frekuensi yang berbeda- beda. Hambatan yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan sarana serta rendahnya kemampuan memanfaatka n TIK. Meskipun literasi digitalnya masih rendah, seluruh guru memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga kemampuann ya bisa ditingkatkan melalui
--	--	--------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					<p>pelatihan-pelatihan. Pemanfaatan TIK juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan berdampak juga terhadap prestasi belajar mereka. Guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang memanfaatkan TIK, pihak sekolah perlu meningkatkan kualitas perangkat TIK. Selain itu, perlu juga dilakukan pelatihan guna meningkatkan kemampuan guru dalam</p>
--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					memanfaatkan TIK untuk mendukung proses pembelajaran
4.	Kumalasari Rita (2020)	Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19	Teknologi Informasi, Komunikasi dan Pandemi Covid 19	Metode penelitian ini dipaparkan secara deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini masyarakat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan Work From Home, School From Home dan kepentingan informasi untuk Medis.
5.	Ade Salahudin Permadi (2020)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar	Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Motivasi Belajar	Pendekatan dalam penelitian kuantitatif dengan model penelitian yang bersifat <i>expost facto</i> .	Hasil hipotesis tentang pemanfaatan teknologi dan informasi (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) melalui uji statistic dengan

					<p>menggunakan program SPSS dalam penelitian ini memperoleh nilai sig. 0,01 &lt; 0,05 yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi dan informasi (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima.</p>
6.	Euis Mukaromah (2020)	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah belajar Siswa	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Gairah Belajar	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran

				<p>Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>	<p>di MTsN 4 Ciamis walaupun baru terbatas sebagai media, sumber dan evaluasi pembelajaran, siswa jadi tidak merasa bosan belajar dan merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Dalam hal ini, media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, media dapat</p>
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

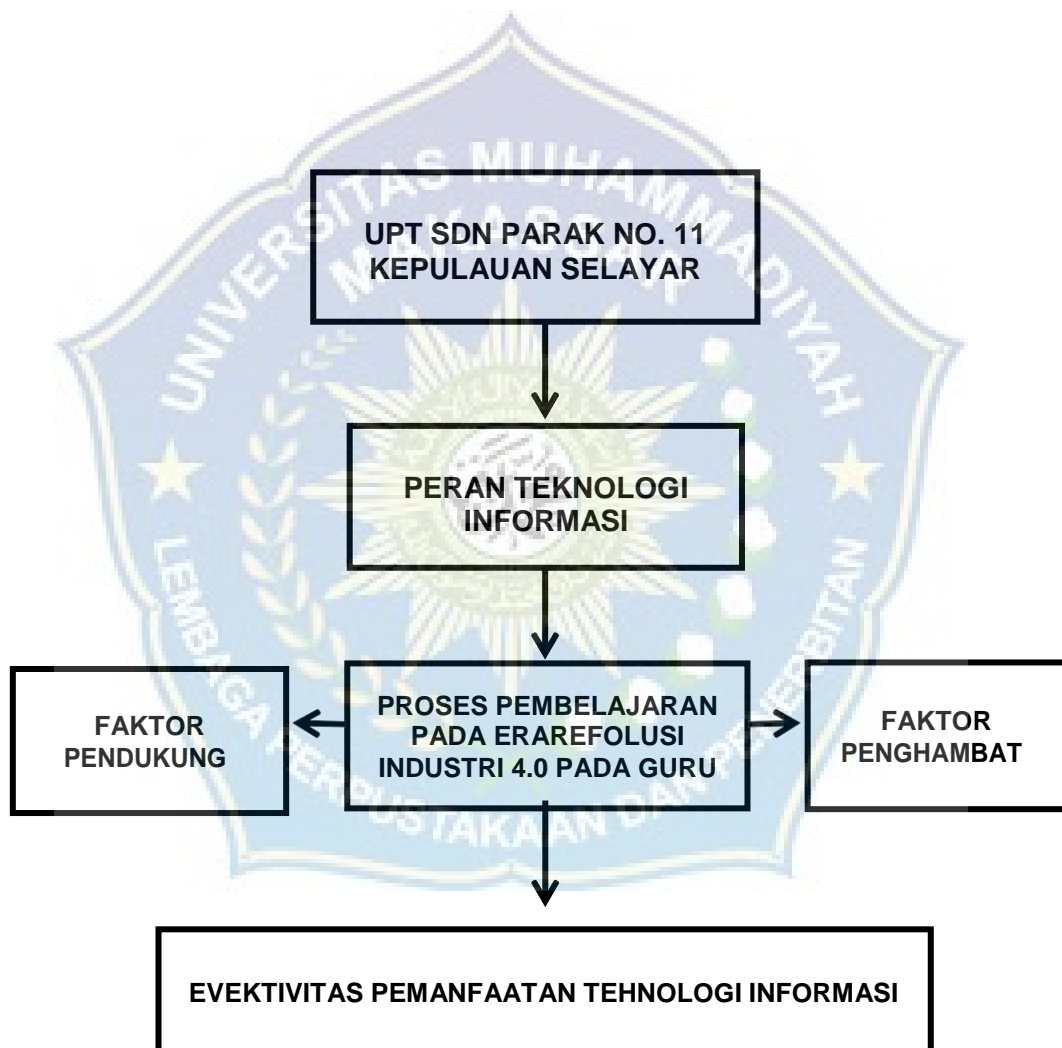


					menghasilkan keseragaman pengamatan, media juga dapat menanamkan konsep dasar yang benar dan tepat.
7.	Martinus Tekege (2017)	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Sma Yppgi Nabire	Media Pembelajaran, Teknologi Informasi, Komunikasi dan pembelajaran	Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif	

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada metode penelitian yang mana pada penelitian ini saya menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif.

### C. Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah dan juga tinjauan Pustaka, maka penulis menjabarkan kerangka konsep dalam penelitian ini yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Alasan menggunakan penelitian ini adalah agar lebih memahami secara mendalam melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran pada era revolusi industri 4.0 pada guru SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang digunakan untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti oleh penulis sehingga menjadi lebih efektif, dimana fokus penelitian ini adalah mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran pada era revolusi industri 4.0 pada guru SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar.

#### **C. Situs Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada UPT SDN PARAK N0. 11, Kec. Bonto Manai, Kab. Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yang dibutuhkan kurang lebih dua bulan yang Insya Allah akan dilakukan pada bulan Mei

dimulai dengan Observasi awal kemudian selanjutnya interview kepada informan pada tahun penelitian 2023.

#### **D. Jenis Dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data empirik yang diperoleh dalam penelitian dari informasi berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Jenis data yang ingin diperoleh mengenai analisis pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran pada era revolusi 4.0 pada guru SDN Parak Kepulauan Selayar

##### **b. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari berbagai laporan laporan atau dokumen yang bersifat informative tertulis yang digunakan dalam penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh mengenai analisis pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran pada era revolusi 4.0 pada guru SDN Parak Kepulauan Selayar. Dalam hal ini referensi referensi yang dapat dipercaya dalam dokumen dokumen yang dianggap relevan untuk selanjutnya dapat di analisis secara mendalam.

#### **E. Informan**

Menurut (Satori & Komariah, 2017) informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Menurut (Afrizal, 2016) informan penelitian adalah orang yang

memberikan informasi tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam.

Dapat disimpulkan bahwa informan adalah orang yang mempunyai informasi data penelitian pada objek yang ingin dijadikan tempat penelitian, dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa yang dapat dijadikan narasumber atau informan diantaranya adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Guru PNS
3. Guru Honorer
4. Siswa

**Tabel 3. 1 Informan Wawancara**

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru PNS	2
3.	Guru Honorer	2
4.	Siswa	2
Jumlah		7

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi Lapangan

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan

pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti harus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena sosial ataupun perilaku-perilaku sosial, dengan ketentuan pengamatan harus tetap selaras dengan judul, tipe judul, dan tujuan judul.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengandalkan tanya jawab secara langsung. Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan untuk mencari data tentang gambaran umum serta informasi yang rinci mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran pada era revolusi industri 4.0 pada Guru SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data-data yang berada di SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar dokumen merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan adalah struktur organisasi, visi dan misi, foto dan sebagainya.



## G. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data. Jadi data kualitatif yang diperoleh dari observasi dan wawancara berupa catatan lapangan dan catatan wawancara kemudian dianalisis dengan analisis kategori model miles dan Huberman model interaktif.

Menurut Miles dan Huberman (1992) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti dilapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan, dan membuat abstrak dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

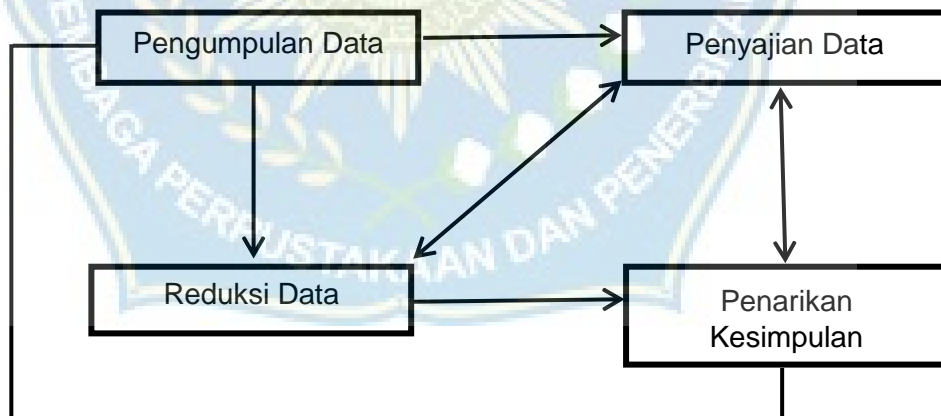
### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan), dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai

dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi, masing-masing data yang sudah diberi kode di analisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi, berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung oleh kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3. 1 Penarikan Kesimpulan**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat**

UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Desa Parak Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar. Sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 1933.

Saat pertama kali didirikan sekolah ini bernama Sekolah Rakyat. Saat ini sekolah ini berada dibawah naungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISPORA) dan dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Ibu Ni'mah S Biludi, S.Pd.SD. Pada tahun 2022 sekolah ini mendapatkan Akreditasi B dari BAN S/M.

Saat ini SDN Parak Nomor 11 Kepulauan Selayar memiliki tenaga pendidik sebanyak 21 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 9 orang guru ASN, 9 orang guru PHL, dan 2 orang tenaga pustakawan. Sekolah ini memiliki siswa sebanyak 146 orang dari 6 kelas.

Sampai saat ini UPT SDN Parak nomor 11 Kepulauan Selayar menggunakan kurikulum K13 dalam proses belajar mengajar dan tahun 2024 direncanakan akan menggunakan kurikulum terbaru yaitu Merdeka Belajar

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

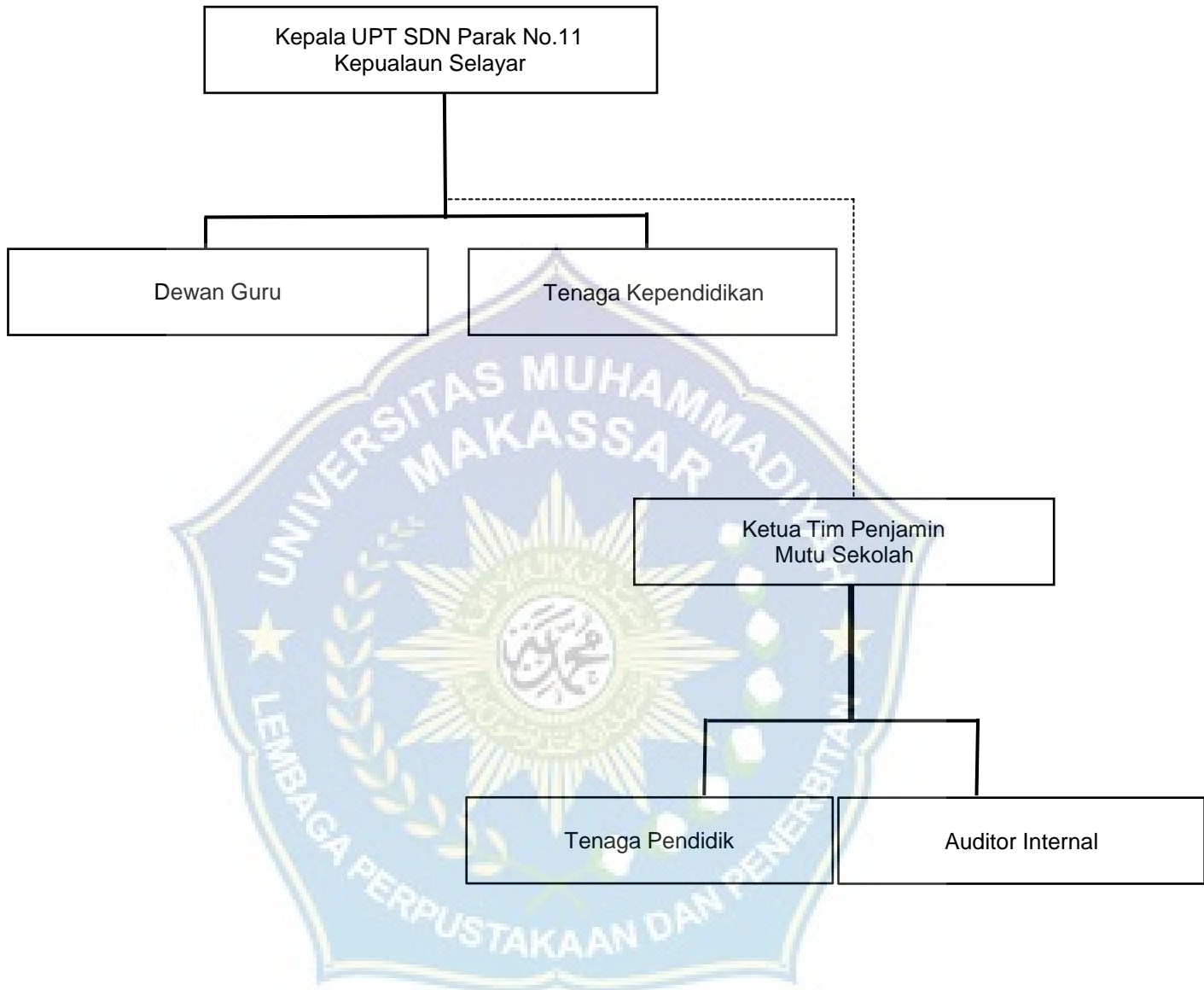
*Terwujudnya Pendidikan efektif, unggul, menyenangkan dan mampu mencetak peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan berakhlak mulia.*

### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.
- 3) Melaksanakan pembelajaran penguatan Pendidikan yang berkarakteristik dan berakhlak mulia.
- 4) Melaksanakan penilai yang berbasis HOTS.
- 5) Melaksanakan Pendidikan yang akuntabel.
- 6) Melaksanakan suasana integritas antar warga sekolah dan stakeholder.



### 3. Struktur Organisasi



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SDN Parak Kepulauan Selayar**

#### 4. Deskripsi Jabatan

Deskripsi jabatan merupakan uraian dan tanggung jawab setiap guru dalam hal melakukan dan mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah. Adapun masing-masing uraian tugas tenaga pendidik di UPT SDN Parak NO. 11 Kepulauan Selayar yaitu sebagai berikut:

##### a. Kepala Sekolah

- 1) Membimbing guru dalam hal Menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan programpengajaran dan remedial.
- 2) Membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari.
- 3) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kulikuler, OSIS dan mengikuti lomba di luar sekolah.
- 4) Mengembangkan staf melalui pendidikan/latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, mentediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon Kepala Sekolah.
- 5) Mengikuti perkembangan iptek melalui Pendidikan/Latihan, pertemuan, seminar, diskusi dan bahan-bahan.

b. Tim Penjamin Mutu Sekolah

- 1) Mengkoordinasi pelaksanaan penjaminan mutu ditingkat satuan Pendidikan
- 2) Melakukan pembimbingan, pendampingan, dan supervise terhadap pelaku Pendidikan di satuan Pendidikan dalam pengembangan dan penjaminan mutu Pendidikan
- 3) Melaksanakan pemetaan mutu Pendidikan berdasarkan data mutu Pendidikan disatuan Pendidikan.
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan
- 5) Memberikan rekomendasi strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kepala satuan Pendidikan

c. Tenaga Pendidik (Guru)

- 1) Menyusun administrasi pembelajaran dengan baik dan lengkap
- 2) Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran
- 3) Melaksanakan evaluasi kegiatan proses pembelajaran
- 4) Melaksanakan penilaian kegiatan proses pembelajaran
- 5) Membuat laporan tentang hasil kegiatan
- 6) Mengisi daftar nilai siswa
- 7) Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan kegiatan proses pembelajaran
- 8) Melaksanakan kegiatan bimbingan dan arahan kepada siswa
- 9) Melakukan kegiatan pengembangan kegiatan proses pembelajaran



- 10) Melakukan koordinasi dan evaluasi terkait dengan kegiatan proses pembelajaran
  - 11) Mengikuti program pembinaan yang dilaksanakan sekolah
- d. Tenaga Kependidikan (Pustakawan)
- 1) Menyusun program kerja perpustakaan sekolah
  - 2) Menyusun dan melaksanakan perencanaan pengadaan bahan Pustaka
  - 3) Memberikan pelayanan di perpustakaan
  - 4) Menyusun dan melaksanakan pengembangan perpustakaan
  - 5) Menyusun inventarisasi bahan Pustaka
  - 6) Menyusun admistrasi perpustakaan sekolah
  - 7) Menyusun tata tertib perpustakaan
  - 8) Melakukan perawatan bahan Pustaka
  - 9) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan mei 2023 pada UPT SDN Parak NO.11 Kepulauan Selayar mengenai Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Pada Era Revolusi Industry 4.0 Pada Guru dimana pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer, data primer merupakan data yang relevan yang di dapat oleh peneliti dari hasil wawancara kepada informan pada UPT SDN Parak NO.11 Kepulauan Selayar.

## 1. Karakteristik Informan

**Tabel 4. 1 Karakteristik Informan**

NO	Informan	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan
1.	Ni'mah D Biludi, S.Pd.SD	P	51	Kepala Sekolah UPT SDN Parak No.11
2.	Syair, S.Pd	L	51	Guru (PNS)
3.	Rahmawati, S.Pd	P	31	Guru (PPPK)
4.	Muhammad Rijal, S.Pd	L	31	Guru (Honorar)
5.	Iswandi, S.Pd	L	34	Guru (Honorar)
6.	Sitti Nur Sahira	P	11	Siswa
7.	Farid Ronal Mahesa	L	11	Siswa

## 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Proses Kegiatan Mengajar di UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar

Para guru dan tenaga pendidik dituntut untuk dapat menguasai teknologi informasi dan komunikasi karena pemanfaatan teknologi dan informasi dapat menunjang proses pembelajaran. Manfaat lain yang bisa

dirasakan dari penggunaan teknologi informasi dalam rangka pembelajaran ialah dapat menyajikan informasi belajar secara konsisten, berkualitas, dan dapat diulang penggunaannya dalam proses belajar mengajar. Teknologi informasi menawarkan banyak sekali kemudahan salah satunya adalah memudahkan informasi menyebar tanpa dibatasi ruang dan waktu. Para guru dapat memberikan materi pembelajaran kepada siswa secara serempak untuk lingkup sasaran yang kecil maupun yang besar, dimanapun dan kapanpun.

Dengan memanfaatkan beragam media pada perangkat teknologi dan informasi, maka guru dapat menyajikan informasi atau materi ajar dalam bentuk yang lebih variatif (tidak hanya teks) dan menarik sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran. Terdapat banyak sekali fitur dari berbagai platform yang bisa dimanfaatkan untuk membuat presentasi yang atraktif, kuis dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian dilapangan diketahui bahwa di UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar telah memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan proses mengajar, akan tetapi belum digunakan sepenuhnya, sebagaimana pernyataan dari hasil wawancara penulis dengan informan N di UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan N sebagai Kepala Sekolah di UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar, menyatakan bahwa guru disekolah sudah menggunakan teknologi informasi dalam proses kegiatan mengajar namun belum sepenuhnya, masih diselingi dengan menggunakan buku atau modul pembelajaran siswa. Penggunaan

teknologi informasi dalam proses kegiatan mengajar sudah dimulai sejak tahun 2015 sampai sekarang, tetapi sampai saat ini penggunaannya belum mencapai 100%.

Berdasarkan penjelasan dalam prinsip kurikulum 2013 disebutkan pada point 12 bahwa perlunya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Peran guru pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Dalam implementasi Kurikulum 2013 akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran yakni bagaimana agar isi kurikulum dapat dikuasai oleh siswa secara tepat dan optimal.

Pemerintah telah menetapkan kebijakan melalui inpres No 6/2001 tentang telematika yang diharapkan menjadi bagian penting dari sistem pendidikan sehingga kurikulum sekolah secara bertahap disesuaikan dengan kebijakan tersebut. Keppres 20/2006 tentang terwujudnya masyarakat Indonesia berbasis pengetahuan pada tahun 2025 melalui pendayagunaan dan optimalisasi TIK. Sementara itu, Kapmendiknas No 50/ P/2007, salah satunya menyatakan bahwa 50% SMA/MA/SMK menerapkan pembelajaran berbasis TIK pada tahun 2009. Hal-hal tersebut akan terlaksana jika didukung oleh kemampuan sumber daya guru, fasilitator, operator dan siswa terhadap penguasaan TIK secara memadai.

Menurut UNESCO, posisi Indonesia masih berada pada tahap kedua (applying) dari empat tahapan mengimplementasikan TIK dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu dengan tujuan

meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas pendidikan di Indonesia maka pembelajaran berbasis TIK perlu diperkenalkan, dipraktikan, dan dikuasai siswa sedini mungkin agar lebih tanggap untuk menghadapi globalisasi pendidikan.

Untuk memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam proses kegiatan belajar, maka pihak sekolah harus menyediakan fasilitas yang memadai kepada para guru.

Berdasarkan wawancara dengan informan N sebagai Kepala Sekolah bahwa sekolah telah menyediakan dan memfasilitasi para guru baik PNS maupun non PNS untuk menunjang proses kegiatan mengajar menggunakan teknologi informasi. Sekolah telah menyediakan laptop untuk para guru yang belum mempunyai laptop pribadi dan menyediakan LCD untuk setiap kelas, selain itu sekolah telah memiliki jaringan yang memadai karena sudah tersedia *WiFi* sejak tahun 2020.

Sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 32 Th. 2013 mengenai Standart Nasional Pendidikan yang didalamnya mencakup Standar sarana dan prasarana pendidikan memiliki kriteria mengenai ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, Perpustakaan, laboratorium, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan menggunakan kurikulum K-13 pembelajaran yang dilakukan selalu memberikan perkembangan kompetensi sehingga hasil belajar yang ada selalu menunjukkan perubahan hasil belajar.

Menurut Febriani dan Sarino (2017 : 165) menjelaskan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana dalam pembelajaran. prasarana tersebut meliputi gedung sekolah, ruang kelas belajar, ruang untuk ibadah, dan ruang kesenian bagi siswa. Fasilitas atau biasa disebut dengan sarana prasarana merupakan suatu hal pokok dalam menunjang pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap kegiatan belajar di kelas pasti akan membutuhkan media dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran, yang menjadi faktor utama keberhasilan suatu pembelajaran memang bukan hanya dari segi fasilitas tetapi dari segi penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dan pemahaman siswa dalam mempelajari materi.

Walaupun sudah diberikan fasilitas yang memadai dari pihak sekolah tetapi harus ditunjang dengan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Karena jika tidak mempunyai kemampuan yang baik maka penggunaan teknologi informasi dalam proses kegiatan mengajar tidak akan optimal.

Berdasarkan wawancara dengan informan R sebagai guru PPPK di UPT SDN Parak NO.11 Kepulauan Selayar menyatakan telah menggunakan teknologi informasi berupa laptop dan LCD dalam proses mengajar setiap hari dan para siswa juga menyukainya, menurutnya pembelajaran lebih menarik dan interaktif dengan menggunakan media pembelajaran berupa foto dan video, dapat menarik perhatian siswa daripada dengan menggunakan penjelasan secara deskripsi atau lisan, oleh karena itu sebagai seorang guru harus mampu menggunakan teknologi informasi dalam proses kegiatan mengajar.

Menurut Widyaloka, (2019:99). TIK sebagai fasilitas pembelajaran. Seperti yang kita ketahui, fasilitas TIK sangat membantu proses pembelajaran. Contohnya, dalam menyampaikan informasi, dengan menggunakan fasilitas multimedia informasi akan cepat sampai ke peserta didik dengan lebih akurat karena dengan adanya berbagai fasilitas multimedia tersebut, peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan mengeksplorasi pengetahuannya secara lebih luas. TIK sebagai fasilitas dalam pembelajaran disini, dengan adanya perangkat komputer beserta koneksinya serta tersedianya multimedia dalam pembelajaran dapat memperkaya suasana pembelajaran. TIK dapat menyusun pola interaktif yang dapat meningkatkan daya retensi belajar bagi peserta belajar.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh informan I, salah satu guru non PNS di UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar terkait kemampuan seorang guru dalam menggunakan teknologi informasi di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan informan I sebagai guru non PNS di UPT SDN Parak NO.11 Kepulauan Selayar menyatakan telah menggunakan teknologi informasi berupa laptop dan LCD yang di sediakan oleh sekolah walaupun belum digunakan secara maksimal karena belum terlalu menguasai penggunaannya. Guru juga merasa terbantu dengan adanya teknologi informasi karena pelajaran cenderung menjadi tidak membosankan bagi para siswa dibanding menggunakan metode deskriptif atau lisan, selain itu siswa juga bisa belajar dan terbiasa menggunakan teknologi informasi untuk dimasa yang akan datang.



Penggunaan bahan ajar berbasis TIK dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi dasar (KD) secara runtut, sistematis, interaktif, dan inovatif sehingga diharapkan semua kompetensi dapat tercapai dengan maksimal dan terpadu (Ibnu: 2010).

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh informan SZ salah satu siswi di UPT SDN Parak NO. 11 Kepulauan Selayar terkait proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan tehnologi informasi di kelas.

Berdasarkan wawancara dengan SZ salah satu siswi di UPT SDN Parak NO.11 Kepulauan Selayar mengatakan merasa senang dan lebih menyukai menggunakan tehnologi informasi saat Ibu/Bapak guru memberikan pelajaran karena dapat melihat gambar dan video terkait materi pelajaran, kemudian selanjutnya akan dijelaskan kembali secara lisan oleh guru sehingga memudahkan mereka untuk memahami pelajaran yang diberikan.

### **3. Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Proses Kegiatan Mengajar di UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar**

Pemanfaatan tehnologi informasi dalam proses kegiatan mengajar memberikan berbagai dampak positif dan juga dampak negative bagi guru dan siswa dalam, dengan memaksimalkan penggunaan tehnologi infromasi dalam proses mengajar maka akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi kepada para siswa dikelas, namun terlepas dari semua kelebihan penggunaan tehnologi informasi, terselip

juga beberapa dampak negatifnya, salah satunya yaitu siswa menjadi malas untuk menulis dan menjadi pecandu dunia maya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan N mengenai dampak penggunaan teknologi informasi dalam proses kegiatan mengajar yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara N sebagai Kepala Sekolah di UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi pada kegiatan belajar mengajar memiliki dampak positif dan juga dampak negative yaitu guru menjadi lebih mudah menjelaskan materi pelajaran terutama yang menggunakan alat peraga dengan adanya LCD anak-anak bisa melihat langsung gambar dan video sembari mendengarkan penjelasan dari guru, kelebihan lainnya dalam penggunaan teknologi informasi dalam proses kegiatan mengajar yaitu para siswa bisa langsung melihat bentuk hewan yang tidak ada di lingkungan sekitarnya, para siswa juga lebih bersemangat dan tidak bosan saat menerima pelajaran.

Adapun kekurangan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu penjelasan guru kepada siswa berkurang karena hanya menampilkan video dimana ada sebagian siswa yang kurang memahami pelajaran jika hanya menonton video tanpa penjelasan dari guru.

Terkai dampak yang disebabkan oleh teknologi informasi dalam proses belajar mengajar juga dikemukakan oleh salah satu guru senior di UPT SDN Parak NO. 11 Kepulauan Selayar

Berdasarkan hasil wawancara informan MR sebagai Guru Non PNS di UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi pada kegiatan belajar mengajar memiliki dampak positif dan juga dampak negative, dimana dampak negatifnya yaitu siswa terlalu sering menggunakan ponsel yang dapat menyebabkan masalah Kesehatan bagi para siswa dan yang kedua yaitu kurangnya interaksi guru dengan siswa didalam kelas.

Menurut Desmond Keegan dalam Smaldino dalam Ariestu Hadi Sutopo terdapat beberapa kekurangan penggunaan teknologi informasi salah satunya yaitu masalah kesehatan, penggunaan komputer yang tidak benar dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan cedera atau penyakit.

Adapun dampak positifnya yaitu memudahkan guru untuk mengakses informasi serta memudahkan proses komunikasi bagi guru dan siswa, selain itu dengan menggunakan teknologi informasi juga dapat membantu guru untuk mengakses dan mencari materi serta media pembelajaran yang menarik untuk siswa.

### **C. Pembahasan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Peran guru dalam mengaplikasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara lebih tepat guna amat sangat diperlukan guna lebih memberikan gambaran kepada para generasi muda mengenai pemanfaatan teknologi secara lebih tepat dan lebih bermanfaat.

Pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan teknologi pembelajaran akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena para siswa memperoleh layanan yang optimal sesuai dengan karakteristik serta gaya belajar mereka masing-masing sehingga mereka merasa lebih senang, aktif, dan mudah dalam belajar (Kurniawan, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara informan S sebagai Guru PNS di UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi pada kegiatan belajar mengajar memiliki dampak positif dan juga dampak negative. Dampak positifnya yaitu dengan adanya teknologi informasi siswa dapat melakukan pembelajaran yang mudah dan efisien dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun, begitu juga dengan guru, dapat memberikan berbagai media pembelajaran yang menarik untuk para siswa dengan menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan mengajar. Sedangkan dampak negatifnya yaitu jika siswa terlalu sering menggunakan *handphone* dapat berdampak buruk bagi Kesehatan terutama Kesehatan pada mata.

Pendapat yang sama mengenai dampak pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses kegiatan mengajar juga dikemukakan oleh salah satu Guru Non PNS di UPT SDN Parak No.11 Kepulauan Selayar.

Dampak negatif saya rasa peserta didik terlalu sering menggunakan ponsel dan dapat menyebabkan masalah Kesehatan yang kedua peserta didik kurang interaksi yang dilakukannya, kalau dampak positifnya memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang ke

dua memudahkan proses komunikasi yang ketiga memudahkan media pembelajaran bagi peserta didik. (Hasil wawancara MR salah satu Guru non PNS di UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar Jum'at 26 Mei 2023)

### **1. Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Proses Kegiatan Mengajar di Sekolah UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar**

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar tentang penggunaan teknologi informasi dalam proses mengajar yaitu hampir semua guru menggunakan teknologi informasi saat melakukan pembelajaran akan tetapi penggunaan teknologi informasi di kelas belum maksimal karena masih ada beberapa guru yang belum terlalu mahir untuk menggunakan teknologi informasi seperti mengoperasikan Laptop dan memasang LCD sehingga dalam proses mengajar masih diselingi dengan pemberian materi melalui buku atau modul pembelajaran kelas.

Pihak sekolah juga sudah memfasilitasi berbagai jenis teknologi informasi di setiap kelas seperti laptop untuk para guru baik PNS maupun Non PNS, LCD di setiap kelas, dan juga akses jaringan internet yang sudah memadai agar setiap guru bisa mencari berbagai media pembelajaran sehingga para siswa lebih tertarik dengan materi yang diberikan.

Sebelum memasuki kelas, biasanya guru terlebih dahulu mencari berbagai gambar dan video terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan, kemudian saat jam pelajaran dimulai guru akan

menampilkan berbagai gambar dan video di kelas yang kemudian diikuti dengan penjelasan terkait materi pembelajaran tersebut.

Dengan penggunaan teknologi informasi dalam proses mengajar guru merasa terbantu dan juga dapat mengoptimalkan proses penyampaian materi kepada para siswa karena siswa bukan hanya mendengar tetapi juga dapat melihat gambaran materi pembelajaran melalui gambar atau video sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan untuk belajar didalam kelas.

Para siswa juga mengungkapkan bahwa jika para guru mengajar menggunakan teknologi informasi, mereka lebih bersemangat menerima materi pembelajaran karena dapat melihat berbagai gambar dan video-video menarik yang diikuti penjelasan oleh guru terkait dengan materi pelajaran sehingga mereka lebih mudah mengerti dan memahami materi tersebut. Mereka juga bisa mencari tahu di rumah masing-masing terkait materi yang telah disampaikan jika mereka lupa atau masih kurang memahami saat dijelaskan didalam kelas.

Terdapat kesamaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian saya saat ini yaitu (Fuis Mukaromah, 2020) tentang "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa di MTsN 4 Ciamis" dengan hasil bahwa penggunaan teknologi informasi oleh guru masih terbatas sebagai media pembelajaran untuk siswa didalam kelas, dan sejalan dengan penelitian yang saya lakukan tentang "Penggunaan Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Mengajar di UPT SDN Parak No, 11" dengan hasil yaitu teknologi informasi sudah dimanfaatkan dengan baik dimana hampir

seluruh guru menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran di kelas tetapi penggunaannya belum maksimal karena masih ada beberapa guru yang kurang mahir dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti menggunakan laptop dan LCD. Begitu juga dengan penelitian terdahulu (Kurniawan Arie 2020) tentang “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pembelajaran di SMPN 5 Ponogoro Jawa Timur” yang menyatakan bahwa guru masing-masing kurang literasi dalam penggunaan teknologi informasi dan proses kegiatan mengajar yang sejalan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu belum semua guru mampu menggunakan teknologi informasi saat proses kegiatan mengajar di sekolah.

## **2. Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Proses Kegiatan Mengajar di Sekolah UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar**

Penggunaan teknologi informasi dalam proses kegiatan mengajar di sekolah tentunya akan memiliki berbagai dampak, baik itu dampak positif maupun negatif. Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di Sekolah UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar yaitu penggunaan teknologi informasi dalam proses mengajar memiliki banyak dampak positif bagi guru dan siswa.

Ada berbagai macam dampak positif dalam menggunakan teknologi informasi untuk mengajar yaitu pembelajaran di dalam kelas lebih mudah dan efisien karena selain memberikan penjelasan secara lisan kepada siswa, guru juga bisa memperlihatkan video terkait materi pembelajaran sehingga membantu siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran tersebut.



Selain itu, dengan menggunakan teknologi informasi guru juga merasa terbantu dalam hal administrasi seperti penginputan nilai siswa. Dampak positif lainnya adalah dengan penggunaan teknologi informasi guru bisa memperlihatkan berbagai jenis materi yang beragam kepada siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak akan merasa bosan dan lebih focus untuk menyimak materi pembelajaran

Hasil penelitian yang saya lakukan didukung oleh penelitian terdahulu yaitu (Fuis Mukaromah, 2020) tentang “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa di MTsN 4 Ciamis” dengan hasil bahwa dengan adanya penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan mengajar membuat siswa merasa tidak bosan dan merangsang siswa untuk lebih bergairah dalam menerima pelajaran, sejalan dengan penelitian yang saya lakukan di tentang “Penggunaan Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Mengajar di UPT SDN Parak No, 11” dengan hasil yaitu siswa lebih bersemangat dan tertarik untuk melakukan pembelajaran saat guru menggunakan teknologi informasi dimana siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga dapat lebih memahami materi pembelajaran dengan melihat gambar dan video.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Ade Salahudin Permadi, 2020) tentang “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar” yaitu terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar siswa, dimana sesuai dengan hasil penelitian yang telah saya lakukan yaitu siswa merasa tidak bosan jika pemberian materi oleh guru

dilakukan menggunakan teknologi informasi dimana guru menampilkan berbagai gambar dan video terkait materi pembelajaran, yang artinya siswa menjadi lebih termotivasi untuk melakukan pembelajaran dikelas.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara kepada beberapa informan di Sekolah UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses kegiatan mengajar sudah dilakukan tetapi belum maksimal karena masih ada beberapa guru yang kurang memahami penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan mengajar.

Sekolah juga sudah memberikan fasilitas untuk menunjang penggunaan teknologi informasi dalam proses kegiatan mengajar seperti menyediakan laptop untuk para guru baik PNS maupun Non PNS, LCD disetiap kelas, dan juga akses jaringan internet yang memadai agar guru bisa mencari berbagai media pembelajaran yang menarik untuk para siswa.

Penggunaan teknologi informasi memberikan banyak dampak positif dalam proses kegiatan mengajar bagi guru maupun siswa. Dengan menggunakan teknologi informasi, guru dapat lebih mudah untuk menjelaskan materi kepada para siswa dimana selama ini hanya menjelaskan secara lisan dengan sumber dari buku atau modul pembelajaran akan tetapi dengan penggunaan teknologi informasi guru bisa menampilkan berbagai jenis gambar dan video saat menjelaskan materi pembelajaran.

Manfaat penggunaan teknologi informasi juga dirasakan oleh para siswa dimana siswa lebih bersemangat dan merasa tidak bosan saat menerima materi pelajaran didalam kelas dan dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh para guru.

## B. Saran

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencapai hasil penelitian yang lebih maksimal maka dengan mengkaji setiap variable gunakan alat ukur yang lebih mutakhir, baik menggunakan teori terbaru yang relevan ataupun menggunakan metode penelitian yang berbeda agar dapat melihat melalui pandangan yang berbeda dari peneliti sebelumnya.
2. Untuk Sekolah UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selayar disarankan untuk lebih memaksimalkan semua tenaga pendidik untuk penggunaan teknologi informasi dalam proses kegiatan mengajar agar dapat mempertahankan semangat dan motivasi belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *Else (Elementary School Education Journal)*, 1(2a), 30.
- Amri. (2016). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Menunjang Terwujudnya Makassar Sebagai "Smart City. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 5(2), 431–444.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, 93.
- Astuti, W., & Asikin, S. B. (2019). *Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri*.
- Asye Rachmawaty, S. T. , M. M. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Pada Smp Negeri 43 Bandung. *Tematik - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(1), 26–35.
- Edi Widiyanto, Alfina Anisnai'l Husna, Annisa Nur Sasami, Erza Fitri Rizkia, Fitriana Kusuma Dewi, & Shindy Aura Intan Cahyani. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal Of Education And Teaching*, 2(2), 213–224.
- Fahreza, F., & Mohd Hadiid Thaariq, S. (N.D.). *Analisis Pemanfaatan Tik (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) Di Sd Negeri 1 Jeuram Kabupaten Nagan Raya*.
- Fanny Rahmatina Rahim, Dea Stevani Suherman, & Murtiani. (2019). Analisis Kompetensi Guru Dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan*, 3(2), 134–141.
- Hasibuan, M. S. (2016). Analisis Perhitungan Hpp Menentukan Harga. *Jurnal Teknovasi*, 3(2), 10.
- Hasrah. (2019). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Pembelajaran Pkn. *Phinisi Integration Review*, 2(2), 238.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Urnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 123-124.
- Kasmahidayat, Y., & Marcia, V. (2018). Analisis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Interpersonal. *Jurnal Kehumasan*, 1(2), 237.

- Kurniawan, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Untuk Pembelajaran Di Smp Negeri 5 Ponorogo, Jawa Timur. *Jurnal Teknodik*, 56.
- Lily Primamori Harahap. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Guru Man Di Kota Medan. *Jurnal Edutech*, 6(1), 9–16.
- Literasiologi, J., & Eliyani, L. (2019). *Pembina I Kota Jambi* (Vol. 2, Issue 1).
- Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, A. S. (2015). *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia (Ui-Press).
- Novita Ahmad, Rosman Ilato, & Boby R.Payu. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa . *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70–79.
- Patmanthara, S. (2012). Analisis Pelaksanaan Uji Online pada Kompetensi Teknologi Informasi Komunikasi (Tik) Dan Kesiapan Infrastruktur Di Sma Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (Jpp)*.
- Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, P. (N.D.). *Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Pada Smk Negeri Se-Kota Makassar 1) Nurfaeda, 2) Purnamawati, 3) Anas Arfandi*.
- Sahid Zuhdi Adz Dzaky, Badarudin, & Aji Heru Muslim. (2020). Analisis Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 2 Purbalingga Lor. *Sej (School Education Journal)*, 10(1), 27–36.
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa Pgsd: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana. *Current Research In Education: Conference Series Journal*, 1(1), 3.
- Sukartono. (2018). *Revolusi Industri 4.0 Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Di Indonesia*. Surakarta: Fip Pgsd Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sumarsono, S. (2015). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tanti Nurhayati. (2016). *Problematika Guru Dalam Menguasai Tik (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

*Dan Solusinya Di Mi Al-Asy'ari Kuniran Batangan Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2015/2016.*

Taryono, E. (2018). Khususnya Di Dunia Pendidikan, Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Merupakan Faktor Yang Semakin Penting Dalam Membangun Daya Saing Bangsa Dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Serta Keadilan.

Tekege, M. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Sma Yppgi Nabire. *Jurnal Fateksa: Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2, 41.

Yus Mochamad Cholily, Windy Tunas Putri, & Putri Ayu Kusgiarohmah. (2019). *Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0.*





**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### ANALISIS PEMANFAATAN TEHNOLOGI INFORMASI DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA GURU SDN PARAK KEPULAUAN SELAYAR

Dimensi Penelitian	Pertanyaan	Coding
Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dalam Proses Belajar Mengajar	Apakah semua guru memanfaatkan tehnologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar?	<b>N</b>
	Jika iya, apakah semua guru bisa menggunakan tehnologi informasi dalam mengajar?	<b>N</b>
	Sejak kapan penggunaan tehnologi informasi di gunakan di sekolah ini?	<b>N</b>
	Apakah sekolah menyediakan dan memfasilitasi setiap guru dalam pemanfaatan tehnologi informasi dalam kegiatan mengajar?	<b>N</b>
	Apakah Anda Sudah menggunakan tehnologi informasi Secara Baik Dan Benar dalam kegiatan mengajar?	<b>R, S, I, MR</b>

	Apakah anda menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan mengajar setiap hari?	<b>R, S, I, MR</b>
	Apakah sekolah memfasilitasi penggunaan teknologi informasi? Jika iya bisa di sebutkan teknologi apa saja yang di sediakan?	<b>R, S, I, MR</b>
	Apakah ada teknologi informasi (LCD) di kelas pada saat proses pembelajaran?	<b>R, SZ</b>
	Apakah semua guru di kelas anda menggunakan teknologi informasi (LCD) Jika tidak kira kira lebih banyak yang menggunakan atau yang tidak emgunakan pada saat mengajar?	<b>R, SZ</b>
	Apakah anda lebih menyukai jika ibu/bapak guru menggunakan teknologi informasi atau tanpa meggunakan teknologi informasi?	<b>R, SZ</b>

<p>Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Proses Belajar Mengajar</p>	<p>Apakah ada dampak negative dan positif bagi guru dan siswa dalam menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar?</p>	<p><b>N</b></p>
	<p>Apakah ibu atau bapak merasa terbantu dengan adanya penggunaan teknologi informasi dalam proses mengajar?</p>	<p><b>R, S, I, MR</b></p>
	<p>Apakah ada dampak negative dan positif bagi guru dan siswa dalam menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar.</p>	<p><b>R, S, I, MR</b></p>

## LAMPIRAN WAWANCARA

### ANALISIS PEMANFAATAN TEHNOLOGI INFORMASI DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA GURU SDN PARAK KEPULAUAN SELAYAR

NAMA INFORMAN : Ni'mah S Biludi, Syair, Rahmawati,  
Iswandi, Muhammad Rijal, Ronal, Sitti  
Zahirah

TANGGAL : Jum'at, 26 Mei 2023

JAM : 09:00-12.00

TEMPAT WAWANCARA : SDN Parak Kepulauan selayar

TOPIK WAWANCARA : Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dalam  
Menunjang Proses Pembelajaran Pada Era  
Revolusi Industri 4.0 Pada Guru SDN Parak  
Kepulauan Selayar.

No		Materi Wawancara
1.	Peneliti	Apakah semua guru memanfaatkan tehnologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar?
	N	Eh...tidak semua sudah sekitar 90% tehnologi mengajar seperti LCD dan laptop
2.	Peneliti	Sejak kapan penggunaan tehnoloi informasi di gunakan di sekolah ini?

	N	Sepengetahuan saya sejak tahun 2015 tapi saya di sini sejak tahun 2021 tapi semua sudah 90% tapi pada tahun 2015 itu baru 30% dan 40%.
3.	Peneliti	Apakah sekolah menyediakan dan memfasilitasi setiap guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan mengajar?
	N	Iya, semua di sediakan ada laptop dari kelas 1 sampai 6 LCD juga di sediakan dari kelas 1 sampai 6 semua di fasilitasi oleh sekolah.
4.	Peneliti	Apakah Anda Sudah menggunakan teknologi informasi Secara Baik Dan Benar dalam kegiatan mengajar?
	R	Iya, sudah mampu menggunakan teknologi informasi seperti laptop dan LCD.
	S	Iya, saya sudah menggunakan semacam LCD dan laptop
	I	Kalo masalah teknologi itu saya masih belum terlalu bisa
	MR	Eh... iya saya sudah menggunakan teknologi informasi dalam mengajar misalkan saya sudah menggunakan computer atau laptop dan LCD.
5.	Peneliti	Apakah penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan mengajar dilakukan setiap hari?
	R	Karena kebetulan saya mengajar di kelas 1 maka penggunaan teknologinya saya menggunakan setiap hari karena berhubungan anak-anak biasanya senang dengan yang kelihatan nyata contohnya menampilkan gambar-gambar maka saya menggunakan teknologi.

	S	Iya, dilakukan setiap hari.
	I	Tergantung.
	MR	Tergantung kalo misalkan penggunaannya harus menggunakan teknologi maka kita gunakan teknologi.
6.	Peneliti	Apakah sekolah memfasilitasi penggunaan teknologi informasi? Jika iya bisa di sebutkan teknologi apa saja yang di sediakan?
	R	Iya, difasilitasi oleh sekolah, computer LCD untuk alat peraganya.
	S	Iya klo sarana sudah ada seperti laptop dan LCD juga di sediakan jaringan wifi.
	I	Iya memfasilitasi laptop, LCD y aitu
	MR	Iya sekolah memfasilitasi berupa laptop dan LCD di setiap kelas masing-masing mempunyai laptop dan LCD.
7.	Peneliti	Apakah ada teknologi informasi (LCD) di kelas pada saat proses pembelajaran?
	R, SZ	Iya ada
8.	Peneliti	Apakah semua guru di kelas anda menggunakan teknologi informasi (LCD) Jika tidak kira kira lebih banyak yang menggunakan atau yang tidak menggunakan pada saat mengajar?
	R, SZ	Tidak semua guru, lebih banyak yang menggunakan teknologi dalam kegiatan mengajar.

9.	Peneliti	Apakah anda lebih menyukai jika ibu/bapak guru menggunakan teknologi informasi atau tanpa menggunakan teknologi informasi?
	R, SZ	Saya suka Ketika guru menggunakan teknologi informasi karena dapat melihat gambar dan video.





## LAMPIRAN WAWANCARA

### ANALISIS PEMANFAATAN TEHNOLOGI INFORMASI DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA GURU SDN PARAK KEPULAUAN SELAYAR

NAMA INFORMAN : Ni'mah S Biludi, Syair, Rahmawati,  
Iswandi, Muhammad Rijal, Ronal, Sitti  
Zahirah

TANGGAL : Jum'at, 26 Mei 2023

JAM : 09:00-12.00

TEMPAT WAWANCARA : SDN Parak Kepulauan selayar

TOPIK WAWANCARA : Dampak Pemanfaatan Tehnologi  
Informasi Dalam Menunjang Proses  
Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri  
4.0 Pada Guru SDN Parak Kepulauan  
Selayar.

No		Mater Wawancara
1.	Peneliti	Ada dampak negative dan positif bagi guru dan siswa dalam menggunakan Apakah tehnologi infrmasi dalam kegiatan belajar mengajar?
	N	Ada dampak positif nya itu lebih banyak dimana guru sudah bisa lebih mudah menjelaskan terutama yang menggunakan alat peraga dengan adanya tehnologi informasi seperti laptop dan LCD anak-anak sudah bisa melihat nyata dalam bentuk gambar, misalnya kita belajar mengenai binatang di mana di dunia nyata anak-anak tidak bisa melihat bentuk hewan dan

		<p>Cuma mengetahui namanya setidaknya anak-anak sudah bisa melihat dari gambar atau video yang di tampilkan dengan LCD.</p> <p>Dan dampak negatifnya adalah dimana guru yang dulu ini kita sebagai tenaga pendidik untuk menjelaskan sekarang lebih banyak menampilkan gambar dan video yang sudah ada penjelasannya negatifnya itu perhatian guru untuk menjelaskan kepada siswa jadi sedikit begitu juga siswa jika di tampilkan gambar dan video siswa jadi kurang memperhatikan penjelasan guru karena perhatian siswa jadi terpaku pada video tersebut, dan juga di ajakar anak mencari sendiri dan belajar sendiri dimana sisi negatifnya jika anak/siswa di suruh mencari sendiri justru anak akan menjadi tidak tahu jadi negatifnya itu mengurangi penjelasan guru pada siswa.</p>
2.	Peneliti	<p>Apakah ibu atau bapak merasa terbantu dengan adanya penggunaan teknologi informasi dalam proses mengajar?</p>
	R	<p>Iya alhamdulillah sangat terbantu karena dengan adanya teknologi informasi anak itu tidak fokus kepada buku saja. dengan adanya internet kita langsung memperlihatkan ke anak melalui media-media tersebut.</p>
	S	<p>Sangat terbantu karena dengan adanya teknologi informasi ini semua guru dapat mengakses semua apa-apa yang diperlukan proses pembelajaran di dalam sekolah mengakses semua informasi yang ada hubungannya dengan proses pembelajaran di kelas.</p>

	I	Sangat membantu alasan saya akita di permudah untukmengajarkan sesuatu kepada murid.
	MR	Iya sangat terbantu karena dengan menggunakan tehnologi informasi para guru dapat mengakses pembelajaran dengan mudah.
3.	Peneliti	Apakah ada dampak negative dan positif bagi guru dan siswa dalam menggunakan tehnologi infrmasi dalam kegiatan belajar mengajar?
	R	Dampak negative nya itu kalua digunakan secara terus menerus bisa mempengaruhi Kesehatan contohnya pada mata dan Kesehatan karena radiasi dari tehnologi tersebut dampak positifnya melalui internet kita bisa bisa memudahkan anak untuk memahami pelajaran melai media-media yang ada di internet.
	S	Dampak negatifnya siswa kalau sering menggunakan hp dapat menyebabkan masalah Kesehatan dampak positifnya siswa siswa dapat melakukan pembelajaran yang mudah dan efisien.
	I	Anak-anak bisa mudah untuk mempelajari tehnologi kedepannya dan mempermudah dalam belajar mengajar dampak negative nya menurut saya tidak ada.
	MR	Dampak negative nya saya rasa peserta didik terlalu sering menggunakan ponselyang dapat menyebabkan masalah Kesehatan ysg kedua peserta didik kurang interaksi dengan guru di kelas dan memunculkan budaya instan yang membuat proses pembelajaran Panjang tertinggal. Dampak positifnya

		memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang kedua memudahkan proses komunikasi memudahkan pembelajaran menggunakan media teknologi informasi bagi siswa dan guru.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



## LAMPIRAN 4



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **17351/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Kepulauan Selayar  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1530/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 19 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **IRMAN IRAWAN**  
Nomor Pokok : 105721106619  
Program Studi : Manajemen  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN PADA ERA REFOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA GURU SDN PARAK NO. 11 KEPULAUAN SELAYAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 Mei s/d 23 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 23 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Drs. MUH SALEH, M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

## LAMPIRAN 3



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UNIT PELAKSANA TEKNIS  
SEKOLAH DASAR NEGERI PARAK NO 11 KEPULAUAN SELAYAR  
KECAMATAN BONTOMANAI**

Alamat : Parak Utara RT/RW : 001/001 Desa Parak NPSN : 40304787 NSS : 101191306001 KP. (92851)HP.085756392303Email : [sdnparak@yahoo.co.id](mailto:sdnparak@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
NOMOR: 800/045 N/2023/UPT.SDN.P11.KS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NI'MAH S. BILUDI, S.Pd.SD  
NIP : 19711231 199603 2 020  
Jabatan : Kepala UPT SDN Parak No.11 Kepulauan Selayar

Menerangkan Bahwa :

Nama : IRMAN IRAWAN  
NIM : 105721106619  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen

Nama yang tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di UPT SDN Parak No.11 Kepulauan Selayar dengan judul "Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Pada Guru SDN Parak Kepulauan Selayar"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parak, 27 Mei 2023

Kepala UPT SDN Parak No.11  
Kepulauan Selayar

**NI'MAH S. BILUDI, S.Pd.SD**  
NIP: 19711231 199603 2 020





## LAMPIRAN 2



**Gambar 1 UPT SDN Parak No. 11 Kepulauan Selaya**



**Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Wawancara (H) Kepala Sekolah Di  
SND Parak Kepulauan Selayar**



**Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Wawancara (R) Guru PNS Di SND Parak Kepulauan Selayar**



**Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan Wawancara (I) Guru Non PNS Di SND Parak Kepulauan Selayar**





**Gambar 5 Dokumentasi Kegiatan Wawancara (S) Guru PNS Di SND Parak Kepulauan Selayar**



**Gambar 6 Dokumentasi Kegiatan Wawancara (MR) Guru Non PNS Di SND Parak Kepulauan Selayar.**

BAB I Irman Irawan 105721106619

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



TUDI M  
KONON  
HAMM  
Gedur  
NDAP

BAB II Irman Irawan 105721106619

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	<a href="http://jurnal.unigal.ac.id">jurnal.unigal.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://e-journal.hamzanwadi.ac.id">e-journal.hamzanwadi.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://dspace.uil.ac.id">dspace.uil.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://journal.umpr.ac.id">journal.umpr.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude eNotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude Bibliography

On

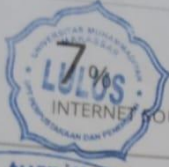


BAB III Irman Irawan 105721106619

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



7%

INTERNET SOURCES

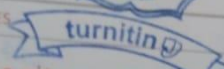
2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	repository.iainpare.ac.id Internet Source	3%
2	ejurnal.uniyos.ac.id Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%





BAB IV Irman Irawan 105721106619

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

subliyanto.wordpress.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

0%

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography



BAB V Irman Irawan 105721106619

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)  
Internet Source

2%

2

[sir-teteg.blogspot.com](http://sir-teteg.blogspot.com)  
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude whole matches



## BIOGRAFI PENULIS



Irman Irawan panggilan Irman lahir di Parak pada tanggal 25 Januari 2001 dari pasangan suami istri Bapak Agus dan Nur Lina. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Pondok Jaya, Jalan Faisal 17 Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Parak dan lulus pada tahun 2013, SMP Negeri 2 Benteng dan lulus pada tahun 2016, SMKN 1 Benteng, dan lulus pada tahun 2019. Peneliti mulai mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.



## LAMPIRAN 5: Surat Keterangan dan Hasil Turnitin Per-Bab

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:


Nama : Irman Irawan  
Nim : 105721106619  
Program Studi : Manajemen  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
sepertunya.

Makassar, 02 Agustus 2023  
Mengetahui  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
NUSINDA, S.H., M.P.  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)



## LAMPIRAN

### Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Dimensi Penelitian	Pertanyaan
1.	Teknologi Informasi	Pemanfaatan teknologi informasi	Apakah guru memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan mengajar?
		Ketersediaan fasilitas teknologi informasi	Apakah sekolah memfasilitasi ketersediaan teknologi informasi untuk guru?
		Keuntungan teknologi informasi pada kegiatan belajar mengajar	Apa keuntungan dalam menggunakan teknologi informasi pada kegiatan belajar mengajar?
		Dampak negative teknologi informasi pada kegiatan belajar mengajar	Apakah ada dampak negative dalam penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar? Jika ada jelaskan!

	Dampak negative teknologi informasi pada kegiatan belajar mengajar	Apakah ada dampak positif dalam penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar? Jika ada jelaskan!
--	--------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Fokus Penelitian	Dimensi Penelitian	Pertanyaan
		Tanggapan paelajar dalam menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan belajar	Bagai mana respon/tanggapan siswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan belajar?

